

PENGALAMAN MENYUNTING ARTIKEL LUARAN PLP 1 PRODI PBSI

Oleh : Umi Khasanah

NIM : 2000003048

A. Pengantar

Menulis dan menyunting artikel ilmiah merupakan salah satu proses meningkatkan kualitas, tetapi hal ini masih banyak belum dilakukan oleh calon guru khususnya mahasiswa pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia karena keterbatasan kemampuan. Menulis dan menyunting karya ilmiah dianggap masalah yang tidak begitu penting. Padahal, peran bahasa sebagai sarana penyampai pesan ini sangat vital. Andai saja belum mampu menulis berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, maka ketersampaian pesan akan menjadi masalah.

Magang pendidikan adalah suatu sarana bagi pelajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan menerapkannya secara langsung di dunia kerja (Indrakusuma, 2016:32). Pengalaman praktik di tempat magang khususnya penyuntingan akan mengasah keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan. Kemampuan yang dapat ditunjukkan selain menyunting dan dapat diasah mahasiswa adalah menulis. Menulis adalah kemampuan yang harus dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan. Ini berarti bahwa untuk menjadi penulis, seseorang harus melakukan kegiatan menulis secara terus-menerus. Intensitas menulis akan menentukan apakah seseorang memiliki ketajaman yang baik atau tidak terhadap permasalahan yang dituliskannya. Menulis juga dilakukan dengan melibatkan emosional manusia sebagai sebuah potensi (Bird, 2001:32). Bahasa dalam dunia kepenulisan sangat penting, karena salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat menyampaikan informasi dan pikiran-pikiran dari seseorang kepada orang lain (Fasold dalam Saddhono, 2006:3).

Dalam setiap publikasi ilmiah yang dilakukan kadang terlupakan peran seorang penyunting. Padahal peran penyunting (termasuk penyunting bahasa) sangat penting perannya dalam menjembatani kepentingan penulis dengan pembaca (Clark and Phillips, 2012). Adakalanya penulis dari akademisi memiliki sebuah ilmu yang langka dan sangat penting akan tetapi dalam menyampaikan dan menuliskan dalam bentuk buku tidak baik. Disinilah peran penting seorang penyunting yang bisa membuat materi ilmu tersebut dapat dinikmati dan dibaca oleh masyarakat secara luas. Makalah ini akan membahas peran penting penyunting bahasa di Universitas yang selama ini belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Pengalaman magang penyuntingan mahasiswa UAD press dan pusat mengembangkan profesi kependidikan (P3K) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Ahmad Dhlan (UAD) menunjukkan adanya dinamika yang perlu diperhatikan dalam konteks pengembangan keahlian dan pemahaman dalam melaksanakan penyuntingan. Pada tingkat lembaga seperti UAD Press dan P3K, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses penyuntingan naskah, memahami standar penerbitan dan merasakan tekanan kerja yang mungkin muncul dari beberapa lingkungan profesional. Disisi lain pengalaman magang dapat membawa mahasiswa lebih dekat dengan realitas penyuntingan materi-materi kependidikan yang khas. Peran mahasiswa dalam proses penyuntingan, sejauh mana pengalaman magang dapat meningkatkan keterampilan pada diri masing-masing serta mendapatkan dampak baik terhadap mahasiswa terutama dipengalaman pekerjaan.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan
pada 24-25 november 2023**

B. Pembahasan

Artikel yang saya sunting ada dua yang pertama berjudul “Penggunaan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 1 Seyegan” berisi 6 halaman, dan yang kedua berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 Smpn 1 Kasihan Bantul” berisi 5 halaman. Bagian yang disunting didalam artikel focus pada identitas perbaikan kesalahan titik, dan spasi dalam perbaikan yang mencerminkan terhadap detail dan ketelitian dalam penyuntingan. Dalam praktek magang, mahasiswa berhasil mengimplementasikan pengetahuan penyuntingan pada materi-materi yang beragam. Mahasiswa mampu mengetahui mengenali dan memperbaiki kesalahan titik dan spasi serta aspek-aspek lainnya dengan penuh tanggung jawab. Hasil praktek magang ini tidak hanya menciptakan teks yang lebih jelas dan kosnsisten, tetapi juga meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait standar penyuntingan yang berlaku. Melalui magang ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga melatih ketelitian dan keterampilan Bahasa mereka secara efektif. Dalam magang ini mahasiswa menerapkan pengetahuan penyuntingan mereka pada berbagai jenis materi, menciptakan teks yang lebih berkualitas dan jelas selain itu mahasiswa juga dapat memahami tantang kebutuhan penyuntingan dalam dunia penerbitan.

Kinerja mahasiswa kelas A penyuntingan dalam praktek magang di UAD press dan P3K fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UAD menunjukkan bahwa mereka mampu mengatasi tantangan penyuntingan dengan penuh tanggung jawab. Praktek magang ini membrikan dampak positif pada meningkatkan kualitas artikel, serta mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan didunia penerbitan. Dengan demikian, praktik magang ini memberikan bukti bahwa pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kualitas artikel yang disunting, tetapi juga memberikan kontribusi berharga pada pengembangan keterampilan praktis mahasiswa menjadikan motivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan penyuntingan mereka dimasa mendatang.

C. Penutup

Pertama, mahasiswa mampu memanfaatkan pengetahuan dalam penyuntingan secara praktis. Mereka tidak hanya mengidentifikasi, tetapi juga berhasil memperbaiki kesalahan titik dan spasi terutama rtikel yang saya sunting pada dua jenis materi artikel. Yang kedua, judul artikel luaran plp yang mencerminkan relevansi dan kesesuan dengan topic pendidikan Bahasa Indonesia. Mahasiswa menu jukan ketelitian terhadap kesalahan-kesalahan didalam artikel. Ketiga, dalam pengelolaan jumlah halaman yang cukup signifikan, mahasiswa tetap konsisten memberikan perhatian terhadap detail. Mereka berhasil meningkatkan struktur kalimat dan kejelasan teks, menciptakan versi perbaikan yang mendukung kualitas ydan keterbacaan yang optimal. Keempat, penerapan pengetahuan dan keterampilan penyuntingan mahasiswa telah memberikan dampak positif terhadap kualitas akhir dari artikel, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyunting tetapi juga sebagai contributor dalam meningkatkan standar dan kualitas naskah. Kelima, keseluruhan kinerja mahasiswa mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab dan standar tinggi dalam dunia penyuntingan. Mereka mampu meneliti artikel dengan cermat, membuktikan kapasitas mereka sebagai penyinting mahasiswa yang baik. Dengan demikian praktik magang ini bukan hanya sekedar tugas rutin, tetapi suatu perjalanan pembelajaran yang berrarti bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia mata pembelajaran penyuntingan. Pengalaman ini membuka pintu pikiran dalam dunia penyuntingan yang sesungguhnya sebagai langkah awal yang kuat.

Daftar Pustaka

- Oktaviani, Reni, and N. Lia Marliana. 2021. "Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 6(2):85–92. doi: 10.21107/metalingua.v6i2.11771.
- Setiawan, Budhi, and K. Saddhono. 2018. "Peran Penyunting Bahasa Dalam Meningkatkan Kualitas Buku Akademik Pada University Press Di Perguruan Tinggi." *Bahasa Dan Sastra Indonesia* 693:693–704.
- Sudaryanto, Sudaryanto, Wahyu Widayati, and Risza Amalia. 2020. "Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia." *Kode: Jurnal Bahasa* 9(2):78–93. doi: 10.24114/kjb.v9i2.18379.
- Yusuf, Saputro Cahyo. 2019. "Metode Dan Strategi Penyuntingan Di Penerbitan UNS PRESS Sebagai Penopang Eksistensi Bagi Dunia Kependulisan." 1–23.